

ABSTRACT

One indicator to assess how the Community Health Center is utilized as a health service center is to look at whether or not the number of people visiting the Community Health Center is high. The low number of community visits to the Community Health Center indicates that the community is not utilizing health services. In the last three years, the use of the Muara Tembesi Health Center from 2021 to 2023 has experienced a decrease in the number of visits from 79.4% in 2020, 83.6% in 2021 and 64% in 2022. This is due to the perception of illness. society has it wrong. The aim of this research is to determine the factors that influence the use of community health center services by JKN participants in the Muara Tembesi Community Health Center working area. This research uses quantitative methods and cross sectional research, namely independent variables and dependent variables. The sample in this study was 110 respondents, the sampling technique used was cluster random sampling, the instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using the Chi Square test. The results show that there is a relationship between age ($p = 0.000$), education ($p = 0.005$), employment ($p = 0.022$), accessibility ($p = 0.000$) perception of illness ($p = 0.008$) on the utilization of community health center services by National Health Insurance (JKN) participants) at Muara Tembesi Community Health Center, Batang Hari Regency, and There is no relationship between the availability of health workers ($p=0.524$) and the utilization of community health center services by National Health Insurance (JKN) participants at Muara Tembesi Community Health Center, Batang Hari Regency.

Keywords: Utilization, Factors, National Health Insurance (JKN)

ABSTRAK

Salah satu indikator untuk menilai bagaimana pemanfaatan Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan adalah dengan melihat banyak atau tidaknya jumlah kunjungan masyarakat ke Puskesmas tersebut. Rendahnya jumlah kunjungan masyarakat ke Puskesmas menunjukkan bahwa masyarakat kurangnya memanfaatkan Pelayanan kesehatan. Dalam tiga tahun terakhir pemanfaatan Puskesmas muara tembesi dari tahun 2021 sampai pada tahun 2023 mengalami penurunan jumlah kunjungan dari 79,4% ditahun 2020, 83,6 % ditahun 2021 dan 64% ditahun 2022. Hal ini disebabkan persepsi sakit yang salah dimiliki oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Layanan puskesmas oleh peserta JKN di wilayah kerja kerja Puskesmas Muara Tembesi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian cross sectional, (*potong lintang*), yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah 110 responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil menunjukkan Ada hubungan antara usia ($p = 0,000$), pendidikan ($p=0,005$), pekerjaan ($p=0,022$), aksesibilitas ($p=0,000$) persepsi sakit ($p=0,008$) terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari, dan Tidak ada hubungan antara ketersediaan tenaga kesehatan ($p=0,524$) terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Faktor faktor, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)